

MODUL PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

A. Proyek Semester 1

Maket Miniatur Bangunan Sekolah



Maket adalah sebuah miniatur atau model suatu bentuk yang meniru bangunan atau objek benda yang berukuran besar. Maket dibuat dalam ukuran yang kecil untuk memudahkan visualisasi hasil rancangan. Ciri maket yaitu berbentuk seperti tiruan dalam tiga dimensi, mempunyai skala yang kecil, dan bahan yang digunakan biasanya kayu, kertas, juga tanah liat.

Contoh objek yang sering digunakan sebagai pembuatan maket miniatur adalah bangunan gedung, sekolah, rumah, pesawat, dan kapal. Fungsi dari maket miniatur bangunan di antaranya sebagai berikut.

1. Memperkecil ukuran benda atau objek yang terlalu besar dan harganya mahal jika dihadirkan dalam bentuk aslinya.
2. Memberikan pengalaman yang nyata kepada para audience terhadap suatu benda atau objek, walaupun hanya dalam bentuk replikanya.
3. Memudahkan dalam menjelaskan tentang suatu benda atau objek dengan mempresentasikan benda tiruan sesuai dengan benda aslinya.
4. Sebagai media visualisasi dari desain interior
5. Mendeskripsikan sebuah keadaan dalam suatu lingkungan dalam skala yang lebih kecil.

Dalam bidang pendidikan, pemodelan berukuran kecil bukan sesuatu yang jarang ditemukan. Guru Biologi kerap memperlihatkan pemodelan sistem dalam tubuh. Demikian Pula dengan guru sejarah yang menunjukkan miniatur gedung bersejarah kepada siswanya. Terkadang, guru juga meminta siswa membuat maket sendiri dengan memanfaatkan bahan yang mudah didapat seperti bubur kertas bekas. Terdapat tiga jenis maket, di antaranya sebagai berikut.

1. Maket arsitektur/gedung (skala 1:200, 1:100, 1:50)
2. Maket interior (skala 1:20, 1:10, 1:5, 1:1)

3. Maket terperinci (skala 1:20, 1:10, 1:5, 1:1)

Salah satu hal estetik yang membuat maket menjadi menarik adalah permainan Ada tiga warna dasar yang biasa disebut dengan warna primer. Warna ini terdiri atas ■ merah, biru, dan kuning. Warna tersebut disebut primer karena tidak dapat diperoleh campuran warna-warna lain.

Hasil campuran antara warna primer akan menghasilkan warna sekunder. Pencampuran antara warna merah dan kuning menghasilkan warna oranye, kuning dengan bin menghasilkan warna hijau, dan biru dengan merah akan menghasilkan warna ungu. Warra oranye, hijau, dan ungu itulah yang disebut dengan warna sekunder. Selanjutnya, bila warna sekunder dicampur dengan warna primer, warna yang dihasilkan adalah warna tersier.

Maket yang baik tidak hanya menampilkan gambaran bentuk bangunan dan interiornp saja, melainkan juga dilengkapi gambaran kondisi lingkungan yang ada di sekitarnya. Desain maket dapat ditambahkan miniatur figuran, pohon, lokasi tata letak jalannya, dan warnayafll! menarik. Hal ini menjadi tantangan bagi kamu, saat membuat maket gedung sekolahmu.

A. Tema

Berekayasa dan Berteknologi untuk Membanguan NKRI

B. Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila

Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Elemen Profil Pelajar Pancasila	Subelemen Profil Pelajar Pancasila
Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia	Akhlak Pribadi Akhlak kepada manusia	1. Berani dan konsisten menyampaikan kebenaran 2. Memahami perasaan dan sudut pandang orang dan/atau kelompok lain
Berkebinekaan Global	Berkeadilan sosial	Berpartisipasi dalam menentukan kriteria dan metode yang disepakati bersama untuk menentukan pilihan dan keputusan untuk kepentingan bersama melalui proses bertukar pikiran secara cermat dan terbuka dengan panduan pendidik
Gotong Royong	Kolaborasi	Menyelaraskan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar
Mandiri	Regulasi Diri	Berkomitmen dan menajga konsistensi pencapaian tujuan yang telah direncanakannya untuk mencapai tujuan



Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Elemen Profil Pelajar Pancasila	Subelemen Profil Pelajar Pancasila
Bernalar Kritis	- Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan - Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya	- Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan menganalisis informasi yang relevan serta memprioritaskan beberapa gagasan tertentu. - Menalar dengan berbagai argumen dalam mengambil suatu simpulan atau keputusan.
Kreatif	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	Membuat maket bangunan sekolah

C. Tujuan

- Mengetahui berbagai macam bangun datar.
- Mengetahui cara penggunaan alat ukur panjang.
- Mengetahui ukuran sebenarnya dari setiap ruangan sekolah.
- Menentukan perbandingan skala yang akan digunakan.
- Menentukan warna maket berdasarkan warna dasar.
- Menghasilkan sebuah maket sekolah.

D. Tahapan

Tahapan pada proyek ini terdiri atas empat bagian, yaitu tahap pengenalan, tahap kontekstualisasi, tahap aksi, dan tahap refleksi atau tindak lanjut. Dokumentasikan setiap tahapan dalam bentuk foto atau video.

1. Tahap Pengenalan

a. Aktivitas 1

- Mengenal berbagai bentuk bangun datar.
- Mengenal berbagai alat ukur panjang yang akan digunakan.

b. Aktivitas 2

Membuat daftar rencana bangun datar dan alat ukur panjang yang akan digunakan.

2. Tahap Kontekstualisasi

a. Aktivitas 3

- Melakukan pengukuran setiap ruangan disekolah menggunakan alatukurpanjang.
- Mengidentifikasi ruangan yang telah diukur.

No	Objek Bangunan	Ukuran Sebenarnya	Alat Ukur

b. Aktivitas 4

Diskusilah dan minta bimbingan gurumu untuk mengukur ruangan yang ada di sekolah.

c. Aktivitas 5

- 1) Mengidentifikasi warna objek bangunan yang akan dibuat maket.
- 2) Cari warna objekbangunan tersebut dari kombinasi warna dasar (merah, biru, dan kuning)

No	Objek Bangunan	Warna	Kombinasi Warna

3. Tahap Aksi

a. Aktivitas 6

Membuat maket sekolah menggunakan bahan disekitar dengan urutan sebagai berikut.

- 1) Menyiapkan bahan-bahan yang akan digunakan.

Contoh:

- Karton
- Gunting
- Cat air
- Spidol
- Alat ukur
- Lem

- 2) Menentukan perbandingan skala yang akan digunakan untuk membuat maket.
- 3) Menghitung ukuran maket untuk setiap ruangan berdasarkan skala yang sudah ditentukan.

No	Objek Bangunan	Ukuran Sebenarnya	Skala	Ukuran Maket	Jenis Bangun Datar

- 4) Mengukur maket pada media yang telah disediakan.
- 5) Membentuk dan menggabungkan bangun datar objek bangunan maket sekolah.

- 6) Memberi warna pada maket

b. Aktivitas 7

Menghasilkan sebuah maket sekolah dengan perbandingan skala yang telah ditentukan.

c. Aktivitas 8

- 1) Membuat laporan kegiatan dari aktivitas 1-6 menggunakan aplikasi pengolah kata.
- 2) Melakukan presentasi laporan kegiatan dan hasil maket di depan kelas.

4. Tahap Refleksi dan Tindak Lanjut

- a. Mengetahui penerapan perbandingan skala dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Menciptakan ide kreatif dalam membuat maket.
- c. Mengetahui kombinasi warna dasar.
- d. Menghasilkan maket yang dapat dipajang oleh sekolah

B. Proyek Semester 2

Berwirausaha Sejak Dini

Wirausaha adalah usaha membuat suatu produk, menentukan cara produksi, menyusun operasi untuk mengadakan produk baru, hingga mengatur permodalan serta pemasarannya. Orang yang menjalankan kegiatan wirausaha disebut dengan wirausahawan. Dialah yang bertanggung jawab dalam menyusun manajemen operasional dari keseluruhan proses kegiatan tersebut. Wirausahawan juga selayaknya mempunyai kemampuan untuk bisa membaca tren pasar agar tidak salah sasaran dalam memasarkan produknya.

Tujuan utama dari wirausaha tentu saja untuk mendapatkan keuntungan. Namun, ternyata masih ada beberapa tujuan lainnya, antara lain sebagai berikut.

1. Menghasilkan sesuatu yang memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan sebelum diolah.
2. Mendorong semangat atau mensosialisasikan pengaruh wirausaha kepada orang lain.
3. Membantu membangun karakteristik wirausaha yang baik dan kompeten.
4. Menghasilkan banyak wirausaha yang berkualitas.
5. Membantu membangun kesejahteraan masyarakat.

Seorang wirausahawan umumnya harus memiliki beberapa karakteristik atau sikap yang baik, seperti harus

1. selalu berpikir positif;
2. berani;
3. berorientasi pada masa depan;
4. selalu percaya diri;
5. berorientasi pada hasil;
6. memiliki kreativitas dan inovasi yang tinggi; dan
7. memiliki jiwa kepemimpinan.

Salah satu komponen penting dalam penjualan suatu produk adalah berkaitan dengan kemasan produk tersebut. Selain itu, dunia akademis mengeluarkan banyak kajian terkait

keputusan pembelian suatu produk berdasarkan kemasan produk tersebut. Dengan demikian jelas bahwa sebuah kemasan produk berpengaruh terhadap tingkat penjualan. Ada beberapa manfaat dari kemasan suatu produk, di antaranya

1. sebagai identitas produk;
2. melindungi produk;
3. menjadi daya tarik tersendiri bagi konsumen; dan
4. menyajikan informasi produk tersebut.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa wirausaha adalah kegiatan atau aktivitas bisnis yang dilakukan Oleh satu pihak. Dimulai dari pemikiran konsep awalnya, modal, penentuan target pasar, produk baru yang akan dihasilkan, sampai dengan strategi dan perencanaan pemasaran. Hal ini dapat menjadi tantangan untuk kamu. Kamu dapat belajar berwirausaha dengan mengadakan bazar di sekolah.

A. Tema

Kewirausahaan

B. Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila

Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Elemen Profil Pelajar Pancasila	Subelemen Profil Pelajar Pancasila
Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia	1. Akhlak pribadi 2. Akhlak kepada manusia	1. Berani dan konsisten menyampaikan kebenaran 2. Memahami perasaan dan sudut pandang orang dan/atau kelompok lain
Berkebinekaan Global	Berkeadilan sosial	Mengidentifikasi masalah yang ada di sekitarnya sebagai akibat dari pilihan yang dilakukan oleh manusia, serta dampak masalah tersebut terhadap sistem ekonomi
Gotong Royong	Kolaborasi	1. Menyelaraskan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar 2. Mendemonstrasikan kegiatan kelompok yang menunjukkan bahwa anggota kelompok dengan kelebihan dan kekurangannya masing-masing perlu dan dapat saling membantu memenuhi kebutuhan



Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Elemen Profil Pelajar Pancasila	Subelemen Profil Pelajar Pancasila
Mandiri	Regulasi diri	1. Merancang strategi yang sesuai untuk menunjang pencapaian tujuan belajar, prestasi, dan pengembangan diri dengan mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan dirinya, serta situasi yang dihadapi 2. Membuat rencana baru dengan mengadaptasi dan memodifikasi strategi yang sudah dibuat ketika upaya sebelumnya tidak berhasil, serta menjalankan kembali tugasnya dengan keyakinan baru
Bernalar Kritis	1. Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan 2. Refleksi pemikiran dan proses berpikir	1. Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan menganalisis informasi yang relevan serta memprioritaskan beberapa gagasan tertentu 2. Menjelaskan asumsi yang digunakan, menyadari kecenderungan dan konsekuensi bias pada pemikirannya, serta berusaha mempertimbangkan perspektif berbeda
Kreatif	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	1. Membuat beberapa produk yang menarik untuk mendapatkan keuntungan 2. Mengadakan bazar

C. Tujuan

1. Mengidenufikasi produk makanan yang cocok untuk dijual di lingkungan sekolah.
2. Kreatif dalam membuat suatu produk makanan.
3. Membuat kernasan untuk produk yang akan dijual.
4. Membuat strategi penjualan.
5. Memperoleh keuntungan yang sesuai target.
6. Mengadakan bazan

D. Tahapan

Tahapan pada proyek ini terdiri atas empat bagian, yaitu tahap pengenalan, tahap kontekstualisasi, tahap aksi, dan tahap refleksi atau tindak lanjut, Dokumentasikan setiap tahapan dalam bentuk foto atau Video.



1. Tahap Pengenalan

a. Aktivitas 1

- 1) Mengidentifikasi makanan yang laku terjual di lingkungan sekolah.
- 2) Mengidentifikasi harga produk makanan yang dijual di lingkungan sekolah..

b. Aktivitas 2

Menentukan beberapa produk makanan yang akan dijual.

2. Tahap Kontekstualisasi

a. Aktivitas 3

- 1) Menyiapkan bahan pokok untuk beberapa produk makanan yang akan dibuat.
- 2) Membuat produk makanan dari bahan pokok yang sudah disiapkan.

b. **Aktivitas 4**

1) Menghitung modal yang digunakan untuk membeli bahan pokok

No	Bahan	Harga Beli

2) Membuat kemasan untuk beberapa produk yang sesuai dengan manfaatnya.

c. **Aktivitas 5**

Menimbang berat beberapa produk yang akan dijual.

No	Berat Kotor (Bruto)	Berat Bersih (Neto)	Berat Kemasan (Tara)

3. **Tahap Aksi**

1. **Aktivitas 6**

- 1) Menyiapkan strategi penjualan.
- 2) Membuat kemasan dengan memperhatikan desain yang menarik bagi pembeli.
- 3) Menentukan harga jual.
- 4) Menghitung keuntungan yang diperoleh dari penjualan.

No	Jenis Produk	Harga Jual	Harga Beli (Modal)	Keuntungan	Persentase Keuntungan

2. **Aktivitas 7**

- 1) Membuat laporan kegiatan dari aktivitas 1—5 menggunakan aplikasi pengolah kata.
- 2) Mengadakan bazar.

4. **Tahap Refleksi dan Tindak Lanjut**

- 1. Menghitung harga beli atau modal.
- 2. Membuat suatu produk.
- 3. Membuat desain kemasan yang sesuai dengan manfaatnya.
- 4. Mengadakan bazar.
- 5. Menyimpulkan persentase keuntungan yang didapatkan.